BEBAN KERJA DAN MASA KERJA TERHADAP TINGKAT STRESS KERJA PADA PERAWAT INTENSIVE CARE UNIT

Fajar Aryan pratama[1]
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya[1]

ABSTRACT

The responsibility of nurse is not a light thing to be shouldered. Demand which must be fulfilled by ICU nurse could generate to come under pressure. The trigger factors such as because of boredom with work, excessive workload, and care for many patients. Research result by nurse work stress difference indicates that from the 30 subjects of critical nurses or ICU nurses there are 96.7% of nurses experiencing work stress in a médium category while the remaining 3.3% experiencing work stress in a heavy category. This research aims to know about the relationship of workload, year of service on level of work stress at ICU nurse of GBPT Dr.Soetomo Hospital and type of this research is observational analytic research with epidemiologic approach and cross sectional population program used is ICU nurse. Sample taken was 39 respondents. Sample taking over with probability sampling, the instrument used was a workload questionnair from Arikunto 1998 and work stress of Nursalam 2003. By spearman rho statistical test with the significance level $\alpha = 0.05$. A medium category of work stress most as much (46%) and the fraction experiencing light level of stress as much (41%) of the 39 respondents while not stress as much (13%). Based on statistical tests obtained Spearman rho $\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$, which means that there is a relationship between the period of employment, the working stress workloads Dr.Soetomo surabaya ICU nurses.

In the study of job stress levels generated in the category of being 46%. The relationship between length of service and workload with the level of work stress on ICU nurses of GBPT Hospital Dr. Atopic Dermatitis.

Keyword: Year of Service, Workload, Nurse Work Stress

PENDAHULUAN

Tugas dan tanggung jawab perawat bukan hal yang ringan untuk dipikul. Disatu sisi perawat bertanggung jawab terhadap tugas fisik, administratif dari instansi tempat ia bekerja, menghadapi kecemasan, keluhan dan mekanisme pertahanan diri pasien yang muncul pada pasien akibat sakitnya, ketegangan, kejenuhan dalam menghadapi pasien dengan kondisi yang menderita sakit kritis atau keadaan terminal, disisi lain ia harus selalu dituntut untuk selalu tampil sebagai profil perawat yang baik oleh pasiennya. Stres yang dihadapi perawat di dalam bekerja akan sangat mempengaruhi kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan kepada pasien. Stress yang berkelanjutan dan individu tidak dapat beradaptasi dengan baik akan menjadi stres yang dapat menyebabkan gangguan fisik, mental, sosial, dan spiritual. Faktor yang mempengaruhi stres kerja perawat di Rumah Sakit dari yang paling dominan terutama pada RSUD Dr.soetomo yaitu beban kerja, hubungan interpersonal lingkungan fisik, macam penyakit, pembuatan keputusan dan kasus. Lima sumber stress kerja secara umum yaitu beban kerja berlebihan, kesulitan merawat pasien kritis , berurusan dengan pengobatan dan perawatan pasien serta kegagalan merawat pasien (Purwadani, 2000). Salah satu pelayanan yang sentral di rumah sakit adalah ICU (intensive care unit). Menurut mentri kesehatan no : 1778/menkes/sk/XII/2010 menyatakan bahwa ICU adalah suatu bagian dari rumah sakit yang mandiri (instalasi dibawah direktur pelayanan), dengan staf yang khusus yang ditunjukan untuk observasi,perawatan dan terapi-terapi, yang menderita penyakit, cedera atau

penyakit-penyakit yang mengancam nyawa atau potensial mengancam nyawa.
Tuntutan-tuntutan yang harus dipenuhi oleh perawat ICU dapat menimbulkan rasa tertekan pada perawat. Ketidakmampuan dalam menjawab tuntutan tersebut mungkin menjadi pemicu timbulnya stres kerja, seperti yang dikatakan oleh ubaidilah dalam (Arisona,2008) mengatakan bahwa stres kerja adalah suatu keadaan dimana sesorang menghadapi tugas / pekerjaan yang tidak bisa atau belum bisa dijangkau oleh kemampuannya. Tuntutan-tuntutan beban kerja perawat ICU, seperti beban merawat pasien dalam kondisi kritis bagi perawat ICU, hasil penelitian Widodo (2010). Faktor pemicunya antara lain karena bosan dengan pekerjaan, beban kerja berlebih, dan perawat pasien yang terlalu banyak, dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa perawat ICU rentang mengalami stres kerja.
Penelitian ini bertujuan menganalisis factor yang mempengaruhi stress kerja pada perawat ICU GBPT RSUD Dr. Soetomo Surabaya di tinjau dari beban kerja, masa kerja dari perawat itu sendiri. Hasil penelitian sebelumnya menunjukan 39,3% perawat ICU menganggap beban kerja di ruang ICU merupakan beban kerja tingkat ringan, sedangkan kondisi kerja di ruang ICU 53,6% perawat ICU menganggap kondisi kerja tingkat berat. Dari penelitian ini menunjukan bahwa beban kerja dan kondisi kerja mempunyai hubungan yang bermakna terhadap stres perawat ICU GBPT RSUD Dr. Soetomo Surabaya. (posted on 28 Maret 2009 by grahacendikia). Dan sedangkan Hasil Penelitian Widodo (2010) tentang perbedaan stres kerja perawat kritis menunjukkan bahwa dari 30 subjek perawat kritis atau ICU terdapat 96,7 % perawat mengalami stres kerjakategori sedang sisanya 3,3 % mengalami stres kerja kategori berat.
Selye merumuskan stress sebagai generasi adaptation syndrome (gas) atau syndrome penyesuaian umum. Selye membagi reaksi umum tubuh terhadap stress dalam tiga tahap, yaitu reaksi waspada, reaksi melawan, dan reaksi kelelahan. Pada penelitian ini terdapat adanya beberapa factor yaitu beban kerja, masa kerja. Pada beban kerja dan masa kerja memiliki pengaruh yang sangat besar,dimana jika perawat merasa beban kerja yang dialami nya cukup besar maka semakin meningginya beban yang dia rasakan dan hal itu juga dapat memicu stress para perawat ICU. Sedangkan pada masa kerja perawat ini dapat menimbulkan kejenuhan dalam melaksanakan tugas-tugas yang diemban para perawat dan hal itu juga dapat menjadi pemicu stress pada tenaga kesehatan terutama pada perawat, tetapi jika suatu individu menyakini ia dapat menyelesaikan beban yang ai hadapi, maka stress itu tidak akan memuncak karena dari keyakinan diri individu tersebut, tetapi jika individu tersebut memiliki ketidak yakinan untuk mengatasi beban maka stresspun akan lebih cepat datang dan semakin berat dirasakan.
Dari berbagai uraian diatas jelas tampak permasalahan mengenai stres kerja perawat ICU yang belum mengalami penurunan dari setiap tahunnya. Maka sangatlah diperlukan suatu tindakan yang dapat mengurangi masalah-masalah tersebut diantaranya yaitu menumbuhkan kemampuan dalam mengatasi dan tekanan. Perawat juga harus dapat beradaptasi dengan lingkungan dan beban kerja yang dapat menyebabkan stres kerja tersebut. Dalam penelitian ini saya akan menganalisa hubungan antara beban kerja dan masa kerja terhadap tingkat stress kerja pada perawat ICU GBPT Dr. Soetomo surabaya. Apakah stress kerja para perawat dapat timbul karena factor beban kerja dan masa kerja dari para perawat ICU GBPT RSUD Dr.Soetomo.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan epidemologis dan menggunakan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian

ini adalah perawat ICU GBPT RSUD dr.Soetomo Dengan populasi ∑ = 43 orang. yang diambil dengan teknik purposif sampling sampling didapatkan 39 responden sebagai sampel dalam penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah factor beban kerja dan masa kerja perawat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat stress kerja. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner, Perhitungan data untuk keperluan analisis menggunakan uji spearman rho. H0 ditolak apabila P-value < α = 0,05 yang berarti ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 23 orang (59%) dan sebagian berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang (41%) dari 39 responden.

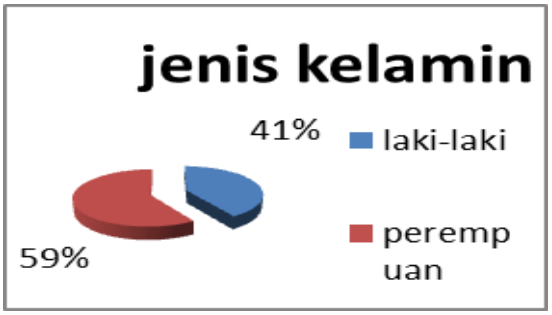

Grafik 1 Distribusi data responden berdasarkan jenis kelamin di ICU Dr. Soetomo Surabaya pada bulan juni 2013

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur antara 26-30 tahun sebanyak 12 orang (31%) dan sebagian kecil berumur antara 21-25 tahun sebanyak 4 orang (10%), 41-45 tahun sebanyak 4 orang (10%), 46-50 tahun sebanyak 4 orang (10%).

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa semua responden mempunyai jabatan sebagai perawat pelaksana yaitu sebanyak 39 orang (100%).

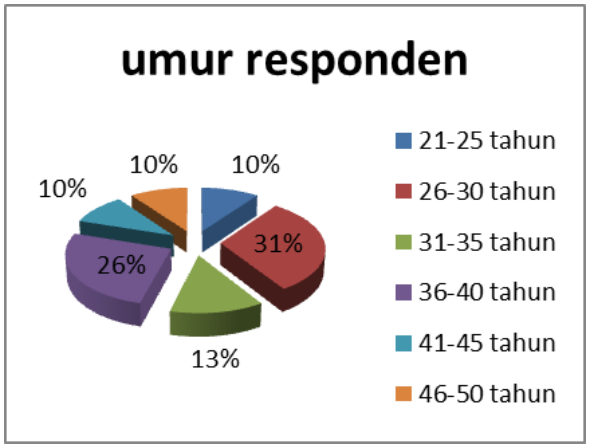

Grafik 2 Distribusi data responden berdasarkan umur di ICU Dr. Soetomo Surabaya pada bulan juni 2013.

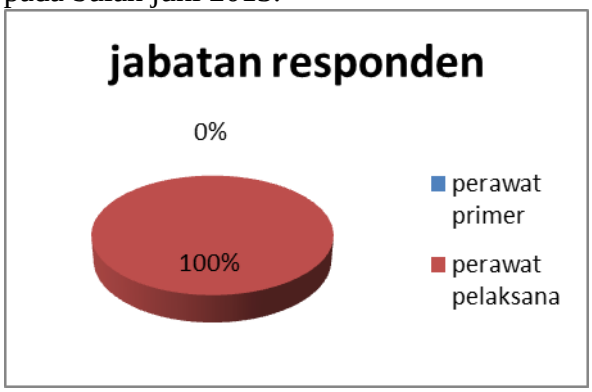

Grafik 3 Distribusi data responden berdasarkan jabatan di ICU Dr. Soetomo Surabaya pada bulan juni 2013

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan masa kerja perawat ICU Dr.Soetomo Surabaya pada bulan juni 2013

No	Masa Kerja	n	%
1	< 5 tahun	5	13
2	5-10 tahun	10	26
3	>10 tahun	24	61
Total		39	100

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa semua responden mempunyai jabatan sebagai perawat pelaksana yaitu sebanyak 39 orang (100%). Data di atas menunjukkan sebagian besar responden dengan masa kerja lebih dari 10 tahun sebanyak 24 orang (61%) dan sebagian kecil responden dibawah 5 tahun sebayak 5 orang (13%) dari 39 responden.

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan Beban kerja perawat ICU Dr.Soetomo Surabaya pada bulan juni 2013

No	Beban Kerja	n	%
1	Berat Sekali	0	0
2	Berat	0	0
3	Sedang	22	56
4	Ringan	17	44
Total		39	100

Data di atas menunjukkan sebagian besar responden dengan Beban kerja sedang sebanyak 22 orang (56%) dan sebagian kecil responden dengan beban kerja berat sekali dan berat sebayak 0 orang (0%) dari 39 responden.

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan stress kerja perawat ICU Dr.Soetomo Surabaya pada bulan juni 2013

No	Stres Kerja	n	%
1	Berat	0	0
2	Sedang	18	46
3	Ringan	16	41
4	Tidak Stres	5	13
Total		39	100

Data di atas menunjukkan sebagian besar responden dengan stres kerja sedang sebanyak 18 orang (46%) dan sebagian kecil responden dengan beban kerja berat sebayak 0 orang (0%) dari 39 responden. Data di atas menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan sperarman rho mempunyai signifikansi $\rho = 0{,}000$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha < 0{,}05$ sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, artinya ada hubungan antara masa kerja beban kerja terhadap tingkat stres perawat ICU dr Soetomo Surabaya.

Kategori stres kerja sedang sebagian besar sebanyak 18 orang (46%) dan sebagian kecil mengalami stres tingkat ringan sebanyak 16 orang (41%) dari 39 responden sedangkan yang tidak stres sebanyak 5 orang (13%) dan responden yang mengalami stres tingkat berat yaitu 0 orang (0%) dari 39 responden.

Pembahasan

Stress adalah segala situasi dimana tuntunan non spesifik yang mengharuskan seseorang individu untuk berespon atau melakukan tindakan, respon atau tindakan ini termasuk respon fisiologi atau psikologi (Perry and Porter, 2005). Stress kerja sering terjadi pada beberapa situasi yaitu individu dengan jenis tugas, bertanggung jawab terhadap keselamatan orang lain, bertanggung jawab terhadap orang lain, bekerja sendirian, kerja dengan bahan-bahan berbahaya, bekerja dengan gerakan berulang, pengambil keputusan, perlunya intensive dan agresive kerja, menyesuaikan protap kerja, target waktu, multi tugas pada saat yang bersamaan. (Erna, 2002).

Pada hasil penelitian masa kerja dan beban kerja yang dihubungkan dengan stres kerja menunjukkan perawat yang mengalami beban kerja tingkat sedang dan mengalami stres tingkat sedang berjumlah 46% ini disebabkan karena beban kerja yang dialami perawat termasuk kata gori sedang, dengan ditandai dengan ciri-ciri fisik dan spikologi yang sudah tercantum dalam kwisioner. Adanya perawat yang mengalami sakit kepala saat bertugas,berkeringat dingin dan kaku leher serta masi banyak yang dapat menandakan bahwa para perawat mengalami beban kerja yang sedang sehingga mengalami stres kerja sedang. Selain itu perawat juga mempunyai tanggungjawab terhadap keselamatan orang lain dan pengambilan keputusan yang tepat untuk setiap tindakannya, itu juga termasuk stimulus yang dapat mengakibatkan stres timbul. Dan hasil sebagian kecil dari penelitian ini jumlah perawat yang mengalami stres tingkat ringan hanya hanya 41%. Maka hasil penelitian yang dilakukan oleh perawat ICU GBPT RSUD Dr. Soetomo

Tabel 4 Distribusi responden berdasarkan masa kerja,beban kerja terhadap tingkat stress kerja perawat ICU Dr.Soetomo Surabaya pada bulan juni 2013

No	Stres kerja	Masa kerja						Beban Kerja							
		< 5 th		5-10 th		>10 th		Berat sekali		Berat		Sedang		ringan	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	Berat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sedang	0	0	2	5	16	41	0	0	0	0	18	46	0	0
3	Ringan	2	5	8	20	6	15	0	0	0	0	4	10	12	3
4	Tidak stres	3	9	0	0	2	5	0	0	0	0	0	0	5	13
	Total	39						39							

peneliti tidak bertolak belakang dengan teori yang ada, dimana beban kerja dan masa kerja dapat mempengaruhi stres kerja pada perawat ICU dengan hasil paling tinggi yaitu stres tingkat sedang dan paling rendah tidak stres. Apabila seseorang memiliki beban kerja yang berat maka tingkat stres kerjanya juga akan meningkat, Untuk menyeimbangkan beban kerja dan tingkat stres kerja perawat perlu adanya penataan kembali job diskripsi sesuai dengan profesi serta menyediakan sarana prasarana yang lebih memadai, serta penghargaan terhadap prestasi kerja secara jujur dan adil sehingga bisa menurunkan stres kerja, dan akan meningkatkan produktifitas kerja.

peneliti tidak bertolak belakang dengan teori yang ada, dimana beban kerja dan masa kerja dapat mempengaruhi stres kerja pada perawat ICU dengan hasil paling tinggi yaitu stres tingkat sedang dan paling rendah tidak stres. Apabila seseorang memiliki beban kerja yang berat maka tingkat stres kerjanya juga akan meningkat, Untuk menyeimbangkan beban kerja dan tingkat stres kerja perawat perlu adanya penataan kembali job diskripsi sesuai dengan profesi serta menyediakan sarana prasarana yang lebih memadai, serta penghargaan terhadap prestasi kerja secara jujur dan adil sehingga bisa menurunkan stres kerja, dan akan meningkatkan produktifitas kerja.

KESIMPULAN

1. Masa kerja perawat ICU GBPT RSUD Dr. Soetomo rata-rata lebih dari 10 tahun yaitu 61%
2. Beban kerja perawat ICU GBPT RSUD Dr. Soetomo rata-rata beban kerja tingkat sedang yaitu dengan presentase 56%
3. Stres kerja perawat ICU GBPT RSUD Dr. Soetomo rata-rata mengalami tingkat stres sedang dengan presentase 46%
4. Adanya hubungan antara masa kerja dengan tingkat stres kerja pada perawat ICU GBPT RSUD Dr. Soetomo
5. Adanya hubungan antara beban kerja dengan tingkat stres kerja pada perawat

DAFTAR PUSTAKA

Agung Waluyo 2001, Pengembangan Staf Keperawatan : Suatu Komponen Pengembangan Sumber Daya Manusia, EGC, Jakarta

Agus M. Hardjana 2011, 35 Cara Mengurangi Stres, Kanisius (Anggota IKAPI), Yogyakarta Anorag, p 2001, psikologi kerja,PT Rineka Cipta, jakarta

Arikunto S 2005, psikologi penelitian, PT Renika Cipta, Jakarta

Azwar, Azrul 2002, Kebijakan departeman kesehatan dalam kesehatan jiwa industri ditempat kerja, Yayasan Pembangunan Indonesia Sehat, jakarta

Bob Losyk 2007, Kendalikan Stres Anda! Cara mengatasi Stres dan sukses di

tempat kerja, PT Gramedia pustaka Utama, Jakarta

Erna 2008, Penanganan kesehatan jiwa ditempat kerja, Yayasan Pembangunan Indonesia Sehat, Jakarta

Hawari, Dadang 2008, Management Stress, Cemas dan Depresi, Edisi ke-2, Cetakan ke-2, FKUI, Jakarta

Hidayat, A A 2007, Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data, Salemba Medika, Jakarta

---------- 2009, studi-tentang-hubungan-antara-beban-kerja-dengan-kinerja-perawat-di-instalasi-rawat-inap-medical-bedah-rsud-xx,grahacendikia, Jakarta

Idris, Fahmi 2002, Penanganan Kesehatan Jiwa Ditempat Kerja, Yayasan Pembangunan Indonesia Sehat, Jakarta

Ike, S 2002, management pelayanan di ICU, Hasan Sadikin Hospital, Jakarta

Jhon B Arden 2007, Bekerja tanpa stress, Bhuana Ilmu Populer (BIP), Jakarta

Jones, dkk 2004, Manajemen Stres, EGC, Jakarta

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai pustaka, 1996, jakarta

Maramis, WF & Albert A.M 2009, Ilmu Kedokteran Jiwa, Airlangga University Press, Edisi 2, Surabaya

Michael dkk 2009, Sehat Tanpa Dokter : Panduan Lengkap Memahami Tubuh Agar Tetap Sehat Dan Awet Muda, Qanita PT Mizan Pustaka, Bandung

Moekiyat 1996, Analisa Jabatan cetakan keIV, Mandar Maju, Bandung

Moch Nazir.PH.D 2005, Metode penelitian, Ghalia, Jakarta

Notoatmodjo, Soekidjo 2010, Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta

---------- 2005, Metodologi Penelitian Kesehatan, Edisi Revisi, Rineka Cipta. Jakarta

Nursalam 2009, Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Kesehatan, Edisi ke-2, Salemba medika, Jakarta

Nurul Chomaria 2009, Tips Jitu Mengusir Stress, Diva Press ,Jakarta

Prasetyo Danang U 2009, Hubungan Stres Kerja Dengan Adaptasi Pada Perawat Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Pandan Arang Boyolali, Skripsi, Surakarta

Perry, Potter 2005, fundamental keperawatan, vol 1 edisi 4, EGC, jakarta

Rasmund 2004, Stress, Koping dan Adaptasi Teori dan Pohon Masalah Keperawatan, Sagung Seto, Jakarta

Rosyad, Adib 2009, Pengaruh beban kerja terhadap stres kerja perawat di ruang ICU Rs haji Surabaya, Skripsi, Surabaya

Sheila L. Videbeck 2008, Buku Ajar Keperawatan Jiwa, EGC, Jakarta

Sulastomo 2007, Manajemen Kesehatan, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Suliswati, dkk 2005, konsep dasar keperawatan kesehatan jiwa, EGC, jakarta

Wasis 2008, Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat, EGC, Jakarta